

## ABSTRAK

Dalam rangka mewujudkan proses desentralisasi dan otonomi daerah, pemerintah daerah harus mampu memenuhi tanggungjawab atas pengelolaan keuangan daerah dalam bentuk laporan kinerja keuangan. Kinerja keuangan pemerintah daerah adalah tingkat capaian dari hasil kerja didalam keuangan daerah. Salah satu alat untuk memajemen dan meningkatkan akuntabilitas keuangan daerah adalah pengukuran dan penilaian analisis kerja keuangan daerah. Pengukuran kinerja pada keuangan pemerintah daerah dapat meningkatkan efektifitas, efisiensi, produktifitas, dan penghematan suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan belanja modal terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten dan kota di wilayah Jawa Tengah.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah yang diaudit oleh BPK Republik Indonesia. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah terdapat sebanyak 35 pemerintah kabupaten dan kota di Jawa Tengah pada tahun 2013-2015. Kriteria pengambilan sampel penelitian adalah metode sensus, yaitu seluruh anggota populasi menjadi anggota sampel dengan jumlah sampel sebanyak 105 sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Pengujian data dilakukan dengan teknik asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Jawa Tengah. Sedangkan dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan belanja modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

**Kata Kunci** : Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus, Dana Alokasi Umum, Belanja Modal dan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

## **ABSTRACT**

*In order to realize the process of decentralization and regional autonomy, local governments should be able to fulfill its responsibility for the financial management of the area in the form of financial performance reports. The financial performance of local government is close to the level of work in the finance area. One of the tools to create and improve the financial accountability of measurement and assessment area is the work area of financial analysis. Performance measurement in local government finance can improve the effectiveness, efficiency, productivity, and saving an area. This research aims to know the influence of the original revenue areas, general allocation fund, a special allocation of funds and capital expenditures against the financial performance of local government counties and cities in Central Java.*

*The population used in this study are all regency/city governments in Central Java province, audited by BPK Republic of Indonesia. Total population in this study is as many as 35 districts and cities in Central Java in 2013-2015. Census is used in this methode, all members of the population became members of the sample with a sample size of data 105. The analysis technique used is multiple regression. Testing was performed using classical assumption using normality test, multicollinearity, and heteroscedasticity test.*

*The results of this research show that there are significant positive influence from the original income areas against the financial performance of local government in Central Java. While the general allocation fund, a special allocation of funds and capital spending showed a significant negative influence on performance of local government finance.*

**Keywords** : *Local Revenue, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Capital Expenditures, and Financial Performance Of Local Government*